

ANALISIS KOMPETENSI MENDENGAR DALAM SIMULASI TES HSK 4 PADA MAHASISWA SEMESTER 4 PRODI BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS X,Y, DAN Z DI SURABAYA

Celina¹, Maria Apriana, S.S., M.A.²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Widya Kartika

maria.apriana@gmail.com

Abstrak

Skripsi dengan judul Analisa Kompetensi Mendengar Dalam Simulasi Tes HSK 4 Pada Mahasiswa Semester 4 Prodi Bahasa Mandarin Universitas X, Y, dan Z di Surabaya ini penulis telah menemukan faktor atau hambatan yang dapat mempengaruhi pembelajaran Bahasa Mandarin para Mahasiswa Semester 4 dalam melakukan kesalahan saat mengerjakan Simulasi Tes HSK 4 dalam Kompetensi Mendengar, berdasarkan hasil uji melalui *gform dan zoom*. Dikarenakan kurangnya pemahaman konteks soal dan percakapan audio, peserta banyak melakukan kesalahan saat menjawab soal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kemampuan Mahasiswa Semester 4 pada Universitas X, Y, dan Z di Surabaya dalam mengerjakan soal Simulasi Tes Mendengar HSK 4.

Kata Kunci: HSK 4, Kompetensi Mendengar, Simulasi Tes (*gform dan zoom*), Metode pembelajaran.

Abstract

Thesis with the title Analysis of Listening Competence in the HSK 4 Test Simulation for Semester 4 Students of Chinese Language Study Program at X, Y, and Z University in Surabaya, the author has found factors or obstacles that can affect the learning of Mandarin for Semester 4 Students in making mistakes while working on the HSK 4 Test Simulation in Listening Competence, based on test results via gform and zoom. Due to a lack of understanding of the context of the questions and audio conversations, the participants made many mistakes when answering the questions. This study aims to analyze the ability of Semester 4 students at X, Y, and Z University in Surabaya in working on the HSK 4 Listening Test Simulation questions.

Keywords: HSK 4, Listening Competence, Test Simulation (*gform and zoom*), Learning method.

1. PENDAHULUAN

Saat ini pembelajaran Bahasa Mandarin menjadi kebutuhan masyarakat untuk membekali diri dalam dunia kerja. Selain itu juga banyak sekolah dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi memunculkan mata pelajaran Bahasa Mandarin. Kurikulum pembelajaran Bahasa Mandarin di Perguruan Tinggi di Indonesia telah dirancang bagi pembelajaran pemula dan untuk orang asing yang ada di Universitas-universitas Tiongkok. sehingga Pemerintah Tiongkok membuat standar tes untuk Mahasiswa Internasional. Tes ini dinamakan Tes Hanyu Shuiping Kaoshi (HSK), yang terdiri dari level 1 sampai dengan level 6, dan diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Tiongkok (Yang Nadia Miranti, Pun aji Setyosari, Saida Ulfa, 2016). Adanya Tes HSK tersebut untuk memudahkan penetapan target ataupun tujuan kurikulum Bahasa Mandarin terhadap para siswa yang dapat membahas berbagai macam topik yang ada di Tiongkok dan mampu berkomunikasi dengan penutur asli di Tiongkok. Dengan Mahasiswa mengikuti HSK dapat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Mandarin dalam bidang yang lebih luas. Adapun tujuan penulis dalam memilih Kompetensi Mendengar pada Simulasi Tes HSK 4 yaitu, karena banyak Mahasiswa yang gampang terkecoh dengan soal yang dibacakan menggunakan

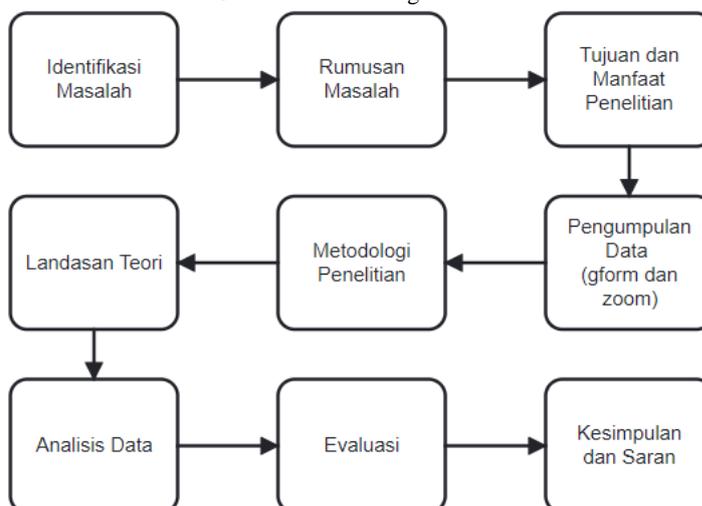
audio suara dan banyak yang tidak dapat memahami isi soal yang dibacakan melalui audio suara. Dan juga untuk mengetahui jenis kesulitan yang dialami para Mahasiswa Universitas X, Y, dan Z prodi Bahasa Mandarin di Surabaya saat mengerjakan soal Simulasi Tes HSK 4 pada Kompetensi Mendengar.

Sehingga dapat digunakan oleh mereka dalam dunia kerja sebagai penerjemah, guru, maupun tour guide. Sistem HSK dibuat dengan pertimbangan adanya keselarasan antara pengajaran Bahasa Mandarin dengan Tes kemampuan yang digunakan, sehingga dapat mendorong para siswa untuk semakin meningkatkan diri dalam proses belajar Bahasa Mandarin mereka. Dengan mengutamakan suatu prinsip dalam proses belajar-mengajar dan Tes kemampuan sebagai sebuah penunjang bagi para siswa (Pauw Budiando, 2014). Berdasarkan pembahasan tersebut penulis menemukan adanya permasalahan Mahasiswa dalam mengerjakan soal Simulasi Tes HSK 4 menggunakan metode pembelajaran Kompetensi Mendengar dalam Bahasa Mandarin. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Analisa Kompetensi Mendengar dalam Simulasi Tes HSK 4 Pada Mahasiswa Semester 4 Prodi Bahasa Mandarin Universitas X, Y, dan Z di Surabaya”.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Menurut Sugiyono (2012) bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan tujuan yang akan diraih, lalu merencanakan bagaimana cara melakukan dalam pendekatannya, dan mulai mengumpulkan data-data tersebut sebagai bahan dalam pembuatan suatu laporan. Sedangkan dalam pengertian pada pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh Arikunto (2013) yaitu pendekatan dengan menggunakan kuantitatif menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Adapun tujuan penulis dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk memudahkan dalam melakukan penelitian yaitu menggunakan alat bantu dalam bentuk alur bagan penelitian yang dilakukan, yaitu:

Gambar 1. Alur Bagan Dalam Penelitian



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

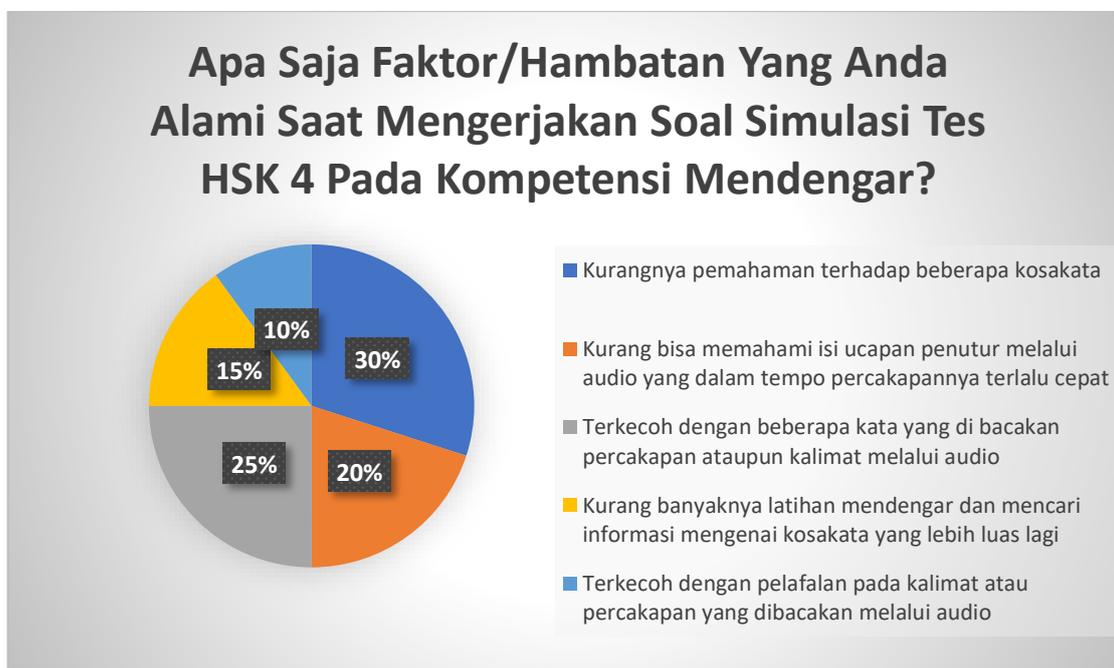
Dalam pengambilan data penulis mengambil soal *Sample Test* HSK 4 dari web Chinese test dengan kode soal yaitu H4000. Lalu penulis mengumpulkan para Mahasiswa Semester 4 Prodi Bahasa Mandarin Universitas X, Y, dan Z di Surabaya di satu ruangan yaitu aplikasi *zoom* (dikerjakan secara online), lalu membagikan soal melalui group berupa *gform* yaitu soal HSK 4 pada Kompetensi Mendengar. Penulis akan memberikan waktu

pengerjaan selama 30 menit dalam menjawab total 45 soal Simulasi Tes Soal HSK 4 Kompetensi Mendengar yang diberikan pada para Mahasiswa Semester 4. Setelah penulis mendapatkan hasil survei tersebut penulis menjabarkan soal-soal yang banyak para Mahasiswa Semester 4 yang melakukan kesalahan dalam menjawab Simulasi Tes HSK 4 Kompetensi Mendengar tersebut.

Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Benar	17	9	11	17	13	15	17	13	14	12
Salah	4	12	10	4	8	6	4	8	7	9

Tabel 1. Hasil Simulasi Tes HSK 4 Kompetensi Mendengar Pada Soal Bagian 1 Pilihan Benar atau Salah

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Mahasiswa Semester 4 Prodi Bahasa Mandarin Universitas X, Y, dan Z di Surabaya yang telah mengerjakan Simulasi Tes HSK 4 Kompetensi Mendengar tersebut. Pertanyaan yang akan penulis tanyakan berupa Opini apa saja hambatan para narasumber dalam mengerjakan soal Simulasi Tes HSK 4 Kompetensi Mendengar yang sudah mereka lalui. Menanyakan pendapat para narasumber Bagaimana sudut pandang mereka terhadap cara belajar Bahasa Mandarin yang lebih efektif lagi dalam meningkatkan Kompetensi Mendengar.



Gambar 2. Hasil Wawancara mengenai Opini para Narasumber terhadap hambatan dalam mengerjakan Soal Simulasi Tes HSK 4 Kompetensi Mendengar

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil Analisis Kompetensi Mendengar dalam Simulasi Tes HSK 4 Pada Mahasiswa Semester 4 Prodi Bahasa Mandarin Universitas XYZ di Surabaya yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dapat dikatakan bahwa kemampuan para Mahasiswa Semester 4 sudah cukup baik dalam mengerjakan Simulasi Tes Mendengar HSK 4 Kompetensi Mendengar. Dikarenakan berdasarkan hasil Simulasi Tes HSK 4 yang telah dilakukan, terdapat 68,5% Mahasiswa Semester 4 telah berhasil mendapat nilai diatas rata-rata sebesar 80 poin, dari nilai maksimal. Selain itu dapat dipahami juga bahwa hambatan yang ada pada kesalahan para Mahasiswa Semester 4 dalam

menjawab soal Simulasi Tes HSK 4 dalam Kompetensi Mendengar yaitu dikarenakan kurangnya pemahaman kosakata dan kurangnya kebiasaan dalam mendengar percakapan dalam Bahasa Mandarin yang dikarenakan juga terbatasnya lingkungan yang dapat diajak latihan dalam bercakap/berkomunikasi dalam Bahasa Mandarin, sehingga dapat membuat kurangnya terbiasa dalam mendengar dkk.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budianto, P., Pauw, N. L. (2014). Keterkaitan New HSK dan Kurikulum Bahasa Mandarin di Perguruan Tinggi. Fakultas Sastra, Universitas Kristen Maranatha.
- Chinesetest.cn. (2020). *HSK Level IV*. Diambil dari: <https://www.chinesetest.cn/gosign.do?id=1&lid=0#>
- Miranti, Y. N., Saida, U. (2016). *Pembelajaran Bahasa Kedua (Mandarin-HSK 3) Berbasis Mobile Learning*. Universitas Negeri Malang.
- Putri, M. P., Anggraeni. (2017). *Analisis Kesulitan Mahasiswa Semester VI Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang Dalam Memahami Teks 阅读 Pada 汉语水平考试 (HSK) Level IV*. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.